

ABSTRAK

Siti Sya'idah Salsabila: 190101010930. *Pemberantasan Buta Aksara Baca Al-Qur'an Di Desa Muara Asam-Asam Tanah Laut.* Pembimbing Skripsi Dra. Hj. Mudhi'ah, M. Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Pemberantasan, Buta Aksara, Baca Al-Qur'an

Belajar adalah kewajiban umat bagi setiap muslim, begitu juga mengajarkan. Penting sekali orangtua untuk bisa dalam membaca Al-Qur'an, karena orangtua berkewajiban untuk mengajarkan anak-anaknya untuk sejak dini dalam belajar Al-Qur'an. karena itu orangtua perlu belajar mulai sekarang dalam membaca Al-Qur'an sebagai bekal di akhirat nanti. Berdasarkan fokus penelitian Pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Subjek penelitian adalah ustadz dan ustadzah serta 13 peserta kegiatan pengajian Al-Qur'an untuk memperoleh informasi terkait pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah laut. Sedangkan objek penelitian ini adalah mengenai pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an di Desa Muara Asam-asam Tanah Laut dan faktor pendukung dan penghambat pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberantasan buta aksara bac Al-Qur'an untuk orangtua dilaksanakan seminggu 1 kali di rumah ustadz dan ustadzah. Pada Langkah-langkah dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an dilakukan terlebih dahulu mengenai pengenalan huruf hijaiyah, bacaan huruf hijaiyah bersambung dan kaidah hukum bacaan tajwid. Meskipun ada beberapa ibu-ibu yang masih terus di bimbing dalam bacaan Al-Qur'annya tetapi itu menjadikan ibu-ibunya semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Faktor pendukungnya adalah guru mengaji ustadz dan ustadzah berperan penting dalam mengajarkan ibu-ibu untuk belajar membaca Al-Qur'an dan mendukung jalannya kegiatan dalam pemberantasan buta aksara baca Al-Qur'an. faktor Masyarakat, orangtua atau ibu-ibu yang mau belajar membaca Al-Qur'an merupakan keberhasilan proses kegiatan untuk bisa berlangsung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah rasa malu karena usia dan kepada ustadz dan ustadzah apabila ada bacaan Al-Qur'an yang salah. Faktor kesibukan ada beberapa ibu-ibu yang tidak aktif dalam kegiatan dikarenakan ada kesibukan dirumah.